




**INSTITUT PRIMA BANGSA**






# **KEBIJAKAN MUTU**

**INSTITUT PRIMA BANGSA**

Jl. Brigjend Dharsono No.20, Kertawinangun, Kedawung, Kabupaten Cirebon, 45153  
Email dan Website : [www.ipbcirebon.ac.id](http://www.ipbcirebon.ac.id)

	<b>INSTITUT PRIMA BANGSA</b>	Kode /No.
		Tanggal :12-12-2024
	<b>KEBIJAKAN SPMI</b>	Revisi :
		Hal :

**KEBIJAKAN SPMI**  
**Institut Prima Bangsa**

Proses	Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Perumusan	Arief Firdaus, S. IP., M. Si	Ketua LPM		12-12-2024
Pemeriksa	Metta Mariam, S.Kom, M.Pd	Wakil Rektor I		12-12-2024
Persetujuan	Bagas Taqwa, M. M	Ketua Yayasan		12-12-2024
Penetapan	Dr. Mahfud, M.Si., M.Kom	Rektor Institut Prima Bangsa		12-12-2024
Pengendalian	Arief Firdaus, S. Ip., M. Si	Ketua LPM		12-12-2024

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	1
Daftar Isi .....	2
Kata Pengantar .....	3
I. Visi Misi Dan Tujuan Perguruan Tinggi	
1. Visi Institut Prima Bangsa .....	4
2. Misi Institut Prima Bangsa.....	4
3. Tujuan Institut Prima Bangsa .....	<b>4</b>
II. Latar Belakang Kebijakan SPMI.....	4
III. Tujuan Dokumen SPMI.....	5
IV. Luas dan Lingkup Kebijakan SPMI .....	5
V. Daftar Istilah .....	5
VI. Garis Besar Kebijakan SPMI Institut Prima Bangsa .....	7
VII. Informasi Singkat tentang Dokumen SPMI.....	13
VIII. Hubungan Kebijakan SPMI Institut Prima Bangsa dengan dokumen lain.....	14
IX. Referensi.....	14

## KATA PENGANTAR

Untuk mencapai Visi dan Misi maka Institut Prima Bangsa diharapkan memiliki civitas akademika yang matang secara akademik. Hal ini diperlukan selain untuk mencapai visi Institut Prima Bangsa tetapi juga untuk membangun citra Institut Prima Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam melaksanakan tugas profesi sehingga dapat memberikan sumbangan nyata dalam penyelesaian masalah, baik berskala lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut maka Institut Prima Bangsa perlu menetapkan kebijakan mutu sebagai acuan untuk menyelaraskan antara tujuan Institut Prima Bangsa yang tercantum dalam visi dengan dinamika perkembangan perguruan tinggi. Kebijakan mutu Institut Prima Bangsa disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal.

Kebijakan mutu Institut Prima Bangsa berisi kebijakan dasar penyelenggaraan seluruh kegiatan akademik di Institut Prima Bangsa. Kebijakan mutu merupakan bagian dari dokumen mutu SPMI yang dilengkapi dengan Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir. Dokumen mutu SPMI ini selaras dengan Prosedur Mutu, Peraturan Akademik, Pedoman Akademik dan perangkat penjaminan mutu akademik Institut Prima Bangsa lainnya yang dikembangkan secara berkesinambungan untuk digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan akademik di Institut Prima Bangsa.

## **KEBIJAKAN SPMI**

### **I. Visi, Misi Dan Tujuan Perguruan Tinggi**

#### **1. Visi Institut Prima Bangsa:**

Menjadi institut unggul dan inovatif dalam bidang ilmu Bahasa, ilmu pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan di tingkat internasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang prima, kompeten, adaptif dan kreatif terhadap perubahan global pada tahun 2045.

#### **2. Misi Institut Prima Bangsa:**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global dalam bidang pendidikan, bahasa, teknologi, dan kewirausahaan.
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi yang inovatif serta berorientasi internasional.
3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk institusi internasional, untuk memperluas jejaring dan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam setiap program studi guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar global.
5. Mendorong pengembangan keilmuan bahasa dan kebudayaan yang berwawasan global serta mengembangkan kompetensi lintas budaya.
6. Mengembangkan kecakapan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi pada setiap lulusan.

#### **3. Tujuan Institut Prima Bangsa**

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul dalam bidang bahasa asing.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermakna (*maeningfull*) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan sastra untuk kepentingan masyarakat.
3. Menghasilkan produk-produk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan pendidikan serta bahasa asing.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional maupun nasional.

### **II. Latar Belakang Kebijakan SPMI:**

Berdasarkan Permenristik Dikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa kegiatan tinggi secara sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan SPMI berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh Perguruan Tinggi disusun dan dikembangkan oleh PT dan ditetapkan dalam peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS setelah disetujui senat pada tingkat perguruan tinggi.

### **III. Tujuan Dokumen SPMI**

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Prima Bangsa mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai komitmen Institut Prima Bangsa untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi secara berkelanjutan, mengacu pada Standar Nasional Dikti dan penjaminan mutu untuk mewujudkan visi misi serta memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di Institut Prima Bangsa.
3. Terciptanya Manual mutu yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan terstruktur.
4. Landasan Institut Prima Bangsa dalam menetapkan semua standar dan manual prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu SPMI.
5. Bukti otentik bahwa Institusi telah memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan PP No. 53 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; PP No. 87 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Mengarahkan aktivitas Institut Prima Bangsa agar mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan standar-standar tambahan yang ditetapkan oleh institusi.

### **IV. Luas dan Lingkup Kebijakan SPMI:**

Kebijakan SPMI Institut Prima Bangsa ditujukan untuk peninjauan kearah standar minimal mutu yang meliputi 3 Standar Nasional Perguruan Tinggi, yakni 1) standar Pendidikan (luaran, proses, masukan); 2) standar penelitian (luaran, proses, masukan), dan 3) standar pengabdian (luaran, proses, masukan). Luas lingkup kebijakan penjaminan mutu Internal Institut Prima Bangsa mencakup aspek akademik dan non akademik yang berjalan secara simultan.

### **V. Daftar Istilah:**

1. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal.
2. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan oleh pengguna (*stakeholders*)

- baik yang tersurat (dinyatakan dalam kontrak) maupun yang tersirat.
3. Kebijakan mutu (*quality policy*) adalah pernyataan resmi manajemen puncak (*top management*) mengenai tujuan dan arah kinerja mutu (*quality performance*) organisasi.
  4. Kebijakan SPMI adalah dokumen tertulis yang berisi garis besar penjelasan tentang pemikiran, sikap, pandangan tentang SPMI sehingga terwujud budaya mutu di Institut Prima Bangsa.
  5. Mutu Pendidikan Tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggara pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri atas standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
  6. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan mutu secara berencana dan berkelanjutan.
  7. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
  8. Manual SPMI adalah dokumen tertulis berisi petunjuk praktis mengenai cara, langkah atau prosedur tentang bagaimana SPMI dilaksanakan, dievaluasi dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan oleh semua pihak yang bertanggung jawab.
  9. Standar SPMI adalah dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.
  10. Manual prosedur atau SOP adalah sebagai prosedur atau metode untuk menjalankan semua yang tertulis dalam kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu agar tujuan akhir dari SPMI tercapai.
  11. Evaluasi Diri adalah kegiatan secara periodik untuk memeriksa, menganalisis, dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya..
  12. Audit SPMI adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal Institut Prima Bangsa untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit kerja dalam
  13. LPM adalah Lembaga Penjaminan Mutu yang berada dan bertanggung jawab kepada Ketua Institut Prima Bangsa yang bertugas untuk mengkoordinir, memfasilitasi dan menggerakkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penjaminan mutu Institut Prima Bangsa secara internal.
  14. Gugus Kendali Mutu Prodi (GKMP) adalah Unit kerja LPM dilingkungan Institut Prima Bangsa yang *imbaded* dengan tugas struktural masing-masing oleh karenanya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing.

15. Dokumen adalah informasi dan media pendukungnya (berupa kertas, file elektronik/digital, cakram padat/CD, dll).
16. Prosedur Mutu adalah dokumen yang berisikan langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan suatu kegiatan.

## **VI. Garis Besar Kebijakan SPMI Institut Prima Bangsa**

### **a. Tujuan SPMI Institut Prima Bangsa**

- 1) Terciptanya panduan mutu yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan terstruktur
- 2) Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku didalam lingkungan Institut Prima Bangsa,
- 3) Sebagai landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI,
- 4) Melaksanakan dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan
- 5) Sebagai bukti otentik bahwa Institut Prima Bangsa memiliki komitmen dalam melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan.

### **b. Strategi SPMI Institut Prima Bangsa**

- 1) Melibatkan secara aktif semua civitas akademika sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
- 2) Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
- 3) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai audit orinternal;
- 4) Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik.
- 5) Institut Prima Bangsa menetapkan bahwa sejak tahun 2017 seluruh unit kerja akademik dan non akademik harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya.
- 6) Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit dan aras tersebut dapat Berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka Institut Prima Bangsa membentuk SPMI yang bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan SPMI.

### **c. Prinsip atau Azas-Azas Pelaksanaan SPMI**

1. Berorientasi pada *stakeholder* (PT dan luar PT).
  2. Mengutamakan kebenaran.
  3. Pengembangan kompetensi personil.
  4. Partisipatif dan kolegal.
  5. Keseragaman metode.
  6. Inovasi dan berkelanjutan.
- d. Manajemen SPMI

Berdasarkan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti Pasal 8 bahwa Perguruan tinggi mempunyai tugas dan wewenang untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI, oleh sebab itu Institut Prima Bangsa mengembangkan manajemen SPMI dengan model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) untuk meningkatkan mutu secara terus menerus. Dengan model ini, maka Institut Prima Bangsa akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat yaitu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang telah ditentukan yang kemudian pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Institut Prima Bangsa secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan Institut Prima Bangsa. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan Institut Prima Bangsa akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.

Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam Institut Prima Bangsa bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit (evaluasi dan pengendalian standar) yang dilakukan setiap semester dan akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Institut Prima Bangsa, untuk kemudiandiambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.

Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Institut Prima Bangsa terjamin mutunya, dan bahwa

SPMI Institut Prima Bangsa juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan

kelemahannya, sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua Prodi dalam Institut Prima Bangsa untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh LAM-PT dan BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Penjabaran PPEPP yang dilakukan oleh Institut Prima Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Institut Prima Bangsa dirancang untuk ditetapkan, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PPEPP.



#### Model Manajemen PPEPP

Dengan model ini maka Institut Prima Bangsa akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP), strategi dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dan aktivitas yang tepat. Kemudian secara Institusi berkala melakukan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar sesuai kebutuhan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

2. Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Institut Prima Bangsa secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit Institusi akan membuat keputusan yang tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam Institut Prima Bangsa bersifat terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh

Tim Auditor Internal yang telah pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Institusi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari Tim Auditor.

4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan Institut Prima Bangsa terjamin mutunya, dan bahwa SPMI Institusi pun juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.
5. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua Prodi dan Institusi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Untuk menjamin pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik Terlaksana secara efektif maka aktivitas manajemen SPMI dilaksanakan dengan menggunakan metode PPEPP (Penetapan standar DIKTI, Pelaksanaan standar DIKTI, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar DIKTI).

**1. Penetapan (P) standar Dikti (SN Dikti) dan Standar Perguruan Tinggi (SN PT)** Penetapan standar dirumuskan melalui rapat internal yang dilakukan oleh Ketua LPM dan Tim Perumus SPMI Institut Prima Bangsa. Tim merumuskan standar-standar Dikti dan turunannya sesuai dengan visi Institut Prima Bangsa. Penetapan standar mutu harus saling berhubungan dengan standar-standar yang ada, untuk mencapai tujuan, misi, dan visi Institut Prima Bangsa. Standar Mutu yang telah disetujui selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika.

### **2. Pelaksanaan (P) Standar Dikti dan Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi terimplementasi dan melekat pada struktur organisasi yang berlaku di Institut Prima Bangsa dan berada pada seluruh tingkatan secara berjenjang mulai dari di tingkat Institusi (pimpinan dan jajarannya); tingkat Program studi (Kepala Program Studi); Tim Monitoring dan Evaluasi Akademik, Biro, Lembaga/Badan/satuan, dan Unit terkait lainnya. Seluruh civitas akademika wajib menaati standar Institut Prima Bangsa.

### **3. Evaluasi Pelaksanaan (E) Standar Dikti dan Perguruan Tinggi**

Evaluasi pelaksanaan standar DIKTI dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal (AMI) pada bidang akademik oleh LPM yang terintegrasi dengan LPPM di Institusi, dan Audit non akademik oleh SPI. Fokus Audit Mutu Internal yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti, pada tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil AMI

dilakukan untuk menilai kinerja SPMI dilingkungan Institut Prima Bangsa. Hasil AMI dilaporkan oleh Ketua LPM kepada Ketua Institut Prima Bangsa. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

**4. Pengendalian Pelaksanaan (P) Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi** Pengendalian Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi akan dilakukan jika: (a) Dalam pelaksanaan standar, apabila telah mencapai Standar Dikti maka dipertahankan.

(b) Apabila ditemukan penyimpangan ataupun terdapat kendala dalam pelaksanaan Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi, maka Ketua LPM melakukan tindakan koreksi dan ditindaklanjuti untuk perbaikan.

**5. Peningkatan (P) Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi (P)**

Peningkatan Standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi dilakukan terhadap hasil yang sudah memenuhi SN Dikti dan SN PT. Peningkatan standar ditujukan untuk mencapai kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal). Pengambilan keputusan atas Peningkatan Standar berdasarkan analisis data dan dilakukan secara partisipatif dan kolegial.

e. Unit/Pejabat Khusus Penanggung Jawab

1. Rektor Institut Prima Bangsa
2. Wakil Rektor I (Bidang Akademik)
3. Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)
4. Ketua LPM (Lembaga Penjaminan Mutu)
5. Ketua LPPM
6. Ketua Program Studi
7. Dosen
8. Tenaga Kependidikan
9. Unit-unit pendukung Pelaksanaan PBM.

f. Jumlah dan Nama Semua Standar dalam SPMI

Jumlah Standar dalam SPMI Institut Prima Bangsa ada 11 Standar. Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengacu pada Permenristek nomor 53 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), ada 3 macam standar yaitu :

1. Standar Pendidikan Institut Prima Bangsa yang terdiri dari 8 standar minimal:
  - 1) Luaran
  - 2) Proses

- 3) Masukan
- 2 Standar Penelitian Institut Prima Bangsa yang terdiri dari 8 standar minimal:
  - 1) Luaran
  - 2) Proses
  - 3) Masukan
- 3 Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Prima Bangsa yang terdiri dari 8 standar :
  - 1) Luaran
  - 2) Proses
  - 3) Masukan
4. Standar Tambahan Institut Prima Bangsa
  - 1) Standar Pengelolaan Organisasi
  - 2) Standar Kemahasiswaan
  - 3) Standar Sumber Daya Manusia
  - 4) Standar Sarana Prasarana
  - 5) Standar Kerjasama
  - 6) Standar Keuangan
  - 7) Standar Kesejahteraan
  - 8) Standar Penerimaan Mahasiswa Baru

9) Standar Perpustakaan

## **VII. Informasi Singkat tentang Dokumen SPMI**

### **a. Manual SPMI**

Manual SPMI adalah Cara menetapkan (merancang dan merumuskan), melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan, serta meningkatkan standar SPMI Luas lingkup Manual SPMI.

1. Manual Penetapan Standar Dikti.
2. Manual Pelaksanaan Standar Dikti.
3. Manual Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti.
4. Manual Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti
5. Manual Peningkatan Standar Dikti

### **b. Standar SPMI**

Dokumen Standar SPMI Institut Prima Bangsa berisikan dokumen tertulis sebagai kriteria, cara, proses, dan teknis yang harus dipenuhi secara seragam. Standar SPMI ini merupakan acuan dalam audit mutu internal dengan kriteria hasil audit “belum memenuhi”, “memenuhi”, dan “melampaui”.

### **c. Formulir SPMI**

Dokumen yang digunakan untuk mencatat atau merekam hal atau informasi tentang pencapaian standar SPMI di perguruan tinggi.

Dapat dipastikan bahwa setiap standar membutuhkan berbagai macam formulir sebagai alat untuk mengendalikan pelaksanaan standar dan merekam mutu hasil pelaksanaan standar.

- 1) Pada tahap penetapan, ketika semua standar Dikti dirancang, dirumuskan hingga disahkan atau ditetapkan oleh Institut Prima Bangsa
- 2) Pada tahap pelaksanaan, ketika semua standar mulai dilaksanakan
- 3) Pada tahap evaluasi pelaksanaan, yaitu ketika pihak yang melakukan penilaian tentang ketercapaian pelaksanaan semua standar
- 4) Pada tahap pengendalian, yaitu ketika dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan standar
- 5) Pada tahap peningkatan, yaitu ketika terjadi peningkatan standar secara berkala dan

berkelanjutan

### **VIII. Hubungan Kebijakan SPMI Institut Prima Bangsa dengan dokumen lain**

#### **a. Hubungan Kebijakan SPMI dan Statuta**

Statuta disusun selaras dengan visi, misi serta cita-cita luhur pendiri Institut Prima Bangsa dan merupakan pedoman untuk mencapai visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat juga harus disusun agar dapat menjadi arah penentuan kebijakan SPMI. Jadi Statuta harus memuat secara eksplisit identitas dan jati diri Institut Prima Bangsa.

### **IX. Referensi**

- a. Undang-Undang No.53 tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang SPMI
- d. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT
- e. Peraturan pemerintah No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2014 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tahun 2014;
- h. Ketua IPB Invada Cirebon/2014, Tentang Statuta.
- i. Keputusan Ketua IPB Invada Cirebon/2014, Tentang Organisasi dan Tata kerja
- j. Keputusan Ketua IPB Invada Cirebon/2014, Tentang Peraturan Akademik.
- k. Keputusan Ketua IPB Invada Cirebon/2014, Tentang Peraturan Kepegawaian
- l. Rencana Strategis IPB Invada Cirebon

## INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET CAPAIAN

No	Indikator	BaseLine 2020	Tahun Capaian Kinerja Utama		
			2022	2024	2028
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif diatas 3.00		90%	100%	100%
2	Kewajiban lainnya untuk lulusan S1 mengikuti test TOEFL denganskor minimum 450, khusus lulusan Prodi Sastra Inggris dan Pendidikan Bahasa Inggris skor minimum 500.		90 %	100 %	100 %
3	Masa tunggu rata-rata untuk dapat bekerja terhitung sejak lulus adalah kurang dari 6 bulan		90 %	100 %	100 %
4	Kesesuaian antara bidang kerja yang diperoleh dengan potensi para lulusan kurang lebih 75%		70%	80%	90%
5	Lulusan dari semua Program Studi diarahkan memiliki kemampuan pada penggunaanTeknologi Informasi		90%	100%	100%
6	Lulusan semua Program Studi dibekali dengan Ilmu Kewirausahaan (bersertifikasi)		90%	100%	100%

7	Kurikulum memuat seluruh kompetensi padamasing-masing Program Studi yang berguna bagi penjabaran kompetensi dan berorientasi padavisi, misi dan tujuan Institut Prima Bangsa		90%	100%	100%
8	Aktifitas perkuliahan dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang kekinian dan bahan ajar		100%	100%	100%
9	Presentase matakuliah antara mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan ditentukan dengan Standar KKNI.		90%	100%	100%
10	Dosen harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister dan magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 KKNI		100%	100%	100%
11	Program Studi memiliki perencanaan dan program pengembangan Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan		90%	100%	100%
12	Bangunan memenuhi persyaratan teknis dan keamanan serta jumlahnya mencukupi		75%	100%	100%

13	Perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis dengan kondisi baik, ramah lingkungan, dipelihara dengan baik		100%	100%	100%
14	Fasilitas air , Sistem penyediaan air bersih , reservoir, perpipaan dan perlengkapan memenuhi persyaratan teknis dan tersedia Di seluruh bangunan.		100%	100%	100%
15	Ruang perpustakaan minimal 1.6m2 per orang		75%	100%	100%
16	Jumlah koleksi textbook yang sesuai dengan keilmuan pada masing-masing Program Studi adalah minimal 100		90%	100%	100%
17	Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan, praktikum, sidang tugas akhir dilengkapi berbagai kelengkapan seperti white board, spidol, infocus, peralatan praktikum dan dapat digunakan setiap hari.		90%	100%	100%
18	Program Studi memiliki sasaran mutu, perencanaan kegiatan kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur /mekanisme yang berlaku di Institut Prima Bangsa		90%	100%	100%
19	Penggunaan dana PPM lebih dari 10%		100%	100%	100%

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
Rektor dan Wakil Rektor	Rektor dan Wakil Rektor sebagai pengarah dalam pembentukan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Prima Bangsa.
Lembaga Penjaminan Mutu	Lembaga Penjaminan Mutu merupakan organ Institut Prima Bangsa yang menjalankan fungsi Penjaminan Mutu di Lingkungan Institut Prima Bangsa.
LPPM	Merupakan Lembaga yang menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
Ketua Program Studi	Unsur pelaksana teknis Akademik yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pendidikan tinggi pada jenjang sarjana.
Kepala Biro Administrasi dan Keuangan	Unsur pelaksana administrasi dan keuangan mahasiswa

### **Pelaksanaan SPMI pada setiap unit kerja :**

Institut Prima Bangsa memiliki 1 Biro, 2 Lembaga dan 5 Program Studi, menetapkan sejak tahun 2022 seluruh unit kerja baik akademik maupun non akademik harus mulai mempersiapkan SPMI dan melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya.

Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit kerja tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus kedua SPMI yaitu tahun 2024, Institut Prima Bangsa telah membentuk unit kerja yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan SPMI di Institut Prima Bangsa.